

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan regresi linear sederhana antara pengaruh lingkungan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha (Survey terhadap siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cimahi) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai lingkungan kewirausahaan bahwa **sebagian besar** siswa kelas XII SMK Negeri berpendapat bahwa lingkungan kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Cimahi berada pada kondisi **sedang**. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang paling tinggi yaitu *methods*, diikuti indikator lainnya yaitu *programmes*. Sedangkan indikator yang paling rendah yaitu *pedagogic skill*.
2. Gambaran mengenai motivasi berwirausaha pada siswa kelas XII SMKN 1 Cimahi **sebagian besar** berada pada kategori **sedang**. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang memiliki skor paling tinggi yaitu *striving for achievement* dan diikuti indikator lainnya yaitu *independence* dan *ambition for freedom*. Sedangkan indikator yang paling rendah yaitu *self realization*.
3. Lingkungan kewirausahaan berpengaruh **sedang** terhadap motivasi berwirausaha siswa SMKN 1 Cimahi.

#### 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pengaruh lingkungan kewirausahaan agar dapat meningkatkan motivasi berwirausaha yaitu :

1. Lingkungan kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cimahi **sebagian besar** siswa berpendapat masuk dalam kategori **sedang**. Lingkungan kewirausahaan perlu **diperbaiki** dan **ditingkatkan** melalui dimensi *pedagogic skill* dari 20 item pernyataan berada dalam kategori **sedang** karena tidak ada item yang berada pada posisi **kuat** atau lebih dari 60% sedangkan yang lainnya kurang dari 60%. Dimensi *methods* dari 20

item pernyataan berada dalam kategori **sedang** tetap perlu **diperbaiki** dan **ditingkatkan** karena hanya 4 yang lebih dari 60% sedangkan yang lainnya kurang dari 60%. *Methods* yaitu aspek lingkungan yang berhubungan dengan langkah-langkah atau metode yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan. Guru tentunya dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa misalnya menggunakan model project based learning dan sebagainya. Begitupun dengan kurikulum yang sedang berlaku, siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan kurikulum yang berlaku (A Fayolle et al., 2015). *Pedagogic skill* yaitu kemampuan pedagogic guru. Alangkah lebih baik jika guru dibekali pelatihan pelatihan disekolah dalam mengajar. Tidak hanya guru kewirausahaan, perlu dukungan dari semua guru untuk menyemangati dan memotivasi siswa untuk berwirausaha. Peran guru dalam menjadi contoh dan mendukung siswa sangatlah besar, karna guru merupakan panutan dan contoh bagi siswa (Toutain et al., 2017).

2. Motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cimahi **sebagiam besar** siswa berpendapat masuk dalam kategori **sedang**. Motivasi berwirausaha perlu **diperbaiki** dan **ditingkatkan** melalui dimensi *sekf realization* dari 20 item pernyataan berada dalam kategori **sedang** karena hanya ada 1 item yang berda pada posisi **kuat** atau lebih dari 60% sedangkan yang lainnya kurang dari 60%. Dimensi striving for achievement dari 20 item pernyataan berada dalam kategori **sedang** tetap perlu **diperbaiki** dan **ditingkatkan** karena hanya 5 yang lebih dari 60% sedangkan yang lainnya kurang dari 60%. Seseorang yang kuat hasrat berprestasi tampaknya berpeluang besar untuk menjadu wirausaha sukses. Keinginan untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih baik dimasa depan dibandingkan masa lalu (Utomo, 2007).
- 3a. Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa sebesar 53,2 % dan sisanya 46.8 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Beberapa ahli lain telah

mengemukakan faktor-faktor pendukung wirausaha. Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu budaya (Aramand, 2013). Pemahaman resiko dan *entrepreneurial ambiguity* membantu seseorang untuk memahami peluang dan tantangan berwirausaha untuk meningkatkan motivasi berwirausaha (Ismail et al., 2016). Faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah motif gaya hidup, menerima pengakuan, meningkatkan keuntungan dan kelangsungan keuangan (Boluk & Mottiar, 2014). Tingginya pengangguran, kebutuhan penghargaan, kemandirian, kebebasan ketika menjadi pemilik usaha merupakan faktor pendorong motivasi berwirausaha (Soydas & Aleti, 2015).

- 3b. Guru, sekolah dan pemerintah harus mampu memfasilitasi siswa dalam kegiatan berwirausaha. Guru hendaknya dapat membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan bukan sekedar melihat prestasi belajar yang tinggi pada siswa sebagai ukuran keberhasilan guru dalam mengajar (Purwanto, 2017). Disamping itu, guru hendaknya mengarahkan siswa untuk mampu melakukan manajemen waktu belajar, agar siswa mampu menjadwalkan kegiatan di sekolah dan diluar sekolah dengan baik, karena kemampuan manajemen ini sama pentingnya dengan memiliki kompetensi kejuruan untuk berwirausaha. Selanjutnya, guru hendaknya memberikan informasi seluas luasnya pada siswa mengenai sumber-sumber alternatif yang ada untuk modal usaha dan bagaimana prosedur atau persyaratan untuk mendapatkannya (Suryana, 2014).
- 3c. Siswa hendaknya menyadari bahwa keberadaan sekolah menengah kejuruan lebih mengarahkan lulusannya untuk langsung bekerja (terutama dengan berwirausaha), bukan melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga dianjurkan untuk menyerap ilmu pengetahuan dan keterampilan (*skill*) sebanyak-banyaknya selama masih di SMK sebagai bekal untuk berwirausaha dikemudian hari. Disamping itu, siswa hendaknya melatih diri untuk menjadi pembelajar yang mandiri disebabkan aspek kemandirian sangat menunjang keberhasilan dalam berwirausaha. Pelatihan kemandirian meliputi pengelolaan strategi belajar (baik tempat maupun waktu) secara

lebih baik sehingga proses pembelajarannya menjadi lebih efektif (Cahya, Setyawati, Nugraha, & Ainuddin, n.d., 2008). Siswa sebaiknya belajar tidak hanya tergantung pada modul atau buku yang diberikan guru, tetapi berinisiatif mencari dan memanfaatkan berbagai sumber belajar lain secara optimal. Selanjutnya, siswa hendaknya mencari informasi melalui media internet atau bertanya pada guru mengenai sumber-sumber pinjaman modal usaha yang bisa diperoleh untuk berwirausaha (Suryana, 2014).